JURRIPEN: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan
Vol.3, No.1 April 2024
p-ISSN: 2828-8432; e-ISSN: 2828-8483, Hal 71-78
DOI: https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2682

Analisis Profil Pelajar Pancasila Sub-Elemen Disiplin Diri Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV

Riska Ayu Andini
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura
Email: 190611100023@student.trunojoyo.ac.id

Aditya Dyah Puspitasari, S.Pd., M.Pd.
Universitas trunojoyo Madura
Email: Aditya.dyahpuspitasari@trunojoyo.ac.id

*Korespondensi penulis: 190611100023@student.trunojoyo.ac.id**

Abstract*. The purpose of this research is to determine the profile of Pancasila students, the sub-element of self-discipline in Scout extracurriculars for grade 4 students. This research used descriptive qualitative methods. The subjects used were grade 4 students. The sampling used non-probability sampling. The research sample was 3 students, with the consideration that the students' scout grades were good and sufficient. Data collection using observation sheets, interviews and documentation. The results of the research showed that Students had a self-disciplined attitude in the process of Scout extracurricular activities, Students were able to organize themselves independently regarding the data before the Scout activity started, Students wore scout uniforms carrying sticks, ropes according to the needs of the learning process, students were able to organize themselves to be orderly when scouting activities take place, Students also carry out activities or tasks that have been agreed upon independently, Students are able to pray according to the agreed habits, follow instructions from their senior mentor, carry out the tasks given independently to their part during the task of making scouts in groups. For students in the sufficient category, the appear in all activities except for the practice of making a stretcher which is still needed.*

Keywords*: Self-Discipline, Scout Extracurriculars, Pancasila Student Profile.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil Pelajar Pancasila sub elemen Disiplin Diri dalam ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan yaitu siswa kelas IV. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non-probability Sampling*. Sampel penelitian sebanyak 3 Siswa dengan pertimbangan siswa nilai pramuka baik dan cukup. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Siswa kategori baik memiliki sikap disiplin diri dalam semua proses kegiatan esktrakurikuler pramuka. Siswa dapat mengatur diri secara mandiri terkait dapat berturut-turut datang sebelum kegiatan pramuka dimulai, siswa menggunakan seragam pramuka berhasduk, membawa tongkat dan tali sesuai kebutuhan proses pembelajaran, serta siswa dapat mengatur dirinya agar tertib saat kegiatan pramuka berlangsung. Siswa juga menjalankan kegiatan atau tugas yang telah disepakati secara mandiri, Siswa mampu berdoa sesuai dengan pembiasaan yang disepakati, mengikuti instruksi dari kakak Pembina dan menjalankan tugas yang diberikan secara mandiri pada bagiannya pada saat tugas membuat tandu secara berkelompok. Pada siswa kategori cukup yaitu muncul pada semua kegiatan kecuali pada praktek membuat tandu masih membutuhkan bantuan kakak pembina dan 2x tidak menggunakan pramuka lengkap.

Kata kunci: Disiplin Diri, Ekstrakurikuler Pramuka, Profil Pelajar Pancasila).

Received Januari 31, 2024; Accepted Februari 19, 2024; Published April 30, 2024
* Riska Ayu Andini, 190611100023@student.trunojoyo.ac.id

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan langkah memberikan bekal tumbuh kembang peserta didik secara baik sehingga dapat siap menjalani kehidupan sehari-hari (Ali, 2018: 9). Demi kemajuan pendidikan, kurikulum dikembangkan agar sesuai dengan perkembangan zaman agar kualitas pendidikan semakin meningkat. Tahun 2022 di awal pembelajaran 2022/2023, pemerintah Indonesia akan dilaksanakan kurikulum merdeka melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum ini merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari kurikulum 2013 (K-13) (Mubarak, 2022: 2). Pada kurikulum merdeka belajar ini, siswa dibentuk agar berkarakter sesuai nilai pancasila sebagai wujud profil pelajar pancasila tidak hanya agar cerdas.

Perwujudan profil pelajar pancasila salah satunya dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler mendukung upaya mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah dengan menanamkan nilai karakter pancasila. Pramuka berasaskan pancasila. Pramuka menjadi salah satu sarana menanamkan profil pelajar pancasila. Salah satu karakter dimensi profil pelajar pancasila yang berkaitan dengan ektrakulikuler pramuka yaitu Dimensi Mandiri. Melalui kegiatan pramuka berupaya membentuk karakter berjiwa merdeka, memiliki sikap mandiri, disiplin antar sesama manusia.

Kebijakan mengenai kurikulum merdeka belajar di beberapa sekolah salah satunya di UPTD SD Negeri Socah 3. Kurikulum merdeka belajar ini mengharuskan terlaksananya pula projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam menanamkan karakter pada siswa. Kurikulum merdeka belajar sasarannya untuk peserta didik kelas I dan IV. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah UPTD SD Negeri Socah 3 berupaya menanamkan 6 dimensi profil pelajar pancasila diantaranya yaitu beriman dan bertakwa, religious melalui solat dhuha, jumat beramal, berkebhinekaan dengan menanamkan karakter toleransi, gotong royong. Penanaman profil pelajar pancasila berupaya diterapkan melalui aktifitas ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang aktif di UPTD SDN Socah 3 terdapat ekstrakurikuler pramuka, pencak silat dan volley untuk meningkatkan minat dan bakat siswa serta upaya menanamkan karakter profil pelajar pancasila melalui ekstrakurikuler. Pada ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan setiap hari Minggu pagi.

Pada ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap Jumat sore dengan dibina oleh 4 kakak Pembina yang mengajarkan dari kelas I hingga kelas VI. Ekstrakurikuler pramuka di UPTD SDN Socah 3 aktif dilaksanakan dan diwajibkannya bagi peserta didik kelas I hingga kelas VI. Berdasarkan pernyataan diatas, betapa pentingnya kedisiplinan yang perlu dimiliki oleh peserta didik, masih terdapat peserta didik kurangnya kesadaran akan kedisiplinan.

Peneliti ingin mengetahui karakter profil pelajar pancasila sub-elemen disiplin diri siswa kelas 4 melalui ekstrakurikuler pramuka tersebut apakah siswa memiliki karakter disiplin diri yang baik atau tidak sehingga perlu untuk dianalisis. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Profil Pelajar Pancasila Sub-Elemen Disiplin Diri Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV". Profil pelajar pancasila penting bagi peserta didik sehingga upaya penanaman karakter ini sangat dibutuhkan siswa untuk kesiapan fondasi karakter siswa.

KAJIAN TEORITIS

Dalam Nursalam & Suardi (2022: 17) profil pelajar pancasila berperan sebagai patokan guru untuk upaya menyongsong karakter dan kemampuan siswa. Penguatan projek profil pelajar pancasila (P5) menjadi pengoptimalan peserta didik agar kompeten, berkarakter, dan berperilaku pancasila. Menurut Satria, dkk (2022) Profil pelajar pancasila mengacu pada tujuan pendidikan nasional dengan memiliki enam dimensi. Enam dimensi profil pelajar pancasila merupakan karakter dan kompetensi fondasi yang perlu dikembangkan satuan pendidikan untuk peserta didik. Dimensi profil pelajar pancasila adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) gotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, (6) kreatif (Mubarak, 2022: 9). Profil pelajar pancasila diharapkan dapat menjadikan pelajar Indonesia berkompetensi tinggi, berkarakter. Pada elemen mandiri terdapat sub-elemen disiplin diri yang berisi menjelaskan pentingnya mengatur diri secara mandiri dan mulai menjalankan kegiatan dan tugas yang sepakati secara mandiri.

Penanaman karakter dalam kegiatan melalui pembiasaan, pembelajaran intrakulikuler, P5, dan ekstrakurikuler. Pada ekstrakurikuler salah satunya yaitu Pramuka. Praja muda karana (pramuka) merupakan wadah berproses mengenai kegiatan kepramukaan. Kepramukaan bertujuan dalam membentuk watak, tingkah laku (Dani dan Anwari, 2015: 52). Menurut Nasution, *etc* (2022: 11) pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam belajar bertujuan membentuk pribadi siswa kearah yang positif, pendidikan kepramukaan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan dan kecapakan.

Berdasarkan penjelasan diatas Profil Pelajar Pancasila menjadi patokan dalam pengoptimalan karakter siswa. kepramukaan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dalam upaya pembentukan watak, tingkah laku melalui kegiatan pendidikan kepramukaan. Melalui pramuka meningkatkan kemampuan dan kecakapan siswa dalam ilmu

pengetahuan serta keterampilan siswa dalam mutu pendidikan kepramukaan. melalui pramuka upaya menanamkan karakter berbudi pekerti sejalan dengan profil pelajar pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas 4 (Penggalang) UPTD SD Negeri Socah 3 dipilih berdasarkan hasil belajar pramuka 2 siswa dengan kategori baik (AM, NKL) dan 1 siswa dengan kategori cukup (SYA). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada 3 siswa pada saat kegiatan pramuka materi membuat tandu. Wawancara dilakukan dengan 3 orang siswa, 1 guru pembina pramuka dan 1 kakak pembina pramuka. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian itu terdapat 3 tahapan prosedur penelitian dimulai tahapan persiapan sebelum penelitian seperti melakukan perizinan dan mempersiapkan segala keperluan sebelum penelitian, tahapan pelaksaan yaitu proses pengambilan data pada saat kegiatan pramuka, pelaksaan observasi dilakukan selama 4x setiap hari jumat pada bulan september 2023 dengan materi pramuka terkait tandu dan tahapan akhir yaitu mengolah data hingga memperoleh hasil. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara serta triangulasi sumber yaitu menguji keabsahan data dengan wawancara pada 3 sumber berbeda yaitu siswa, guru dan kakak pembina pramuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pelajar Pancasila menjadi Upaya dalam menanamkan karakter siswa. Salah satu sub-elemennya yaitu disiplin diri siswa. Penanaman karakter tidak hanya melalui pembelajaran di kelas namun dapat diupayakan melalui ekstrakurikuler pramuka. Menurut Nasution, *etc* (2022: 11) pendidikan kepramukaan dapat mewujudkan serta membentuk sikap dan pribadi siswa kearah yang positif, menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan dan kecapakan. Badan standar, kurikulum dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia (2022: 25) mengemukakan dimensi mandiri sub-elemen disiplin diri pada fase B (kelas III-IV, usia 8-10 tahun) terdapat 2 fokus indikator yaitu (1) pentingnya mengatur diri secara mandiri dan (2) menjalankan kegiatan dan tugas yang disepakati secara

mandiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan fokus pada 3 siswa terkait Profil Pelajar Pancasila sub-elemen disiplin diri dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu:

Pada aspek pentingnya mengatur diri secara mandiri, pada poin pertama siswa tiba di sekolah sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai AM, NKL dan SYA selama 4 hari berturut-turut tiba di sekolah sebelum kegiatan esktrakurikuler dimulai. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 15.30 wib dan siswa sebelum jam masuk sudah berada di area sekolah. Pada poin kedua siswa berpakaian pramuka lengkap dan rapi saat ekstrakurikuler kepramukaan dimulai hingga selesai yaitu selama kegiatan pramuka AM dan NKL berturut-turut mengunakan seragam pramuka beserta hasduk namun untuk SYA 2x hanya menggunakan seragam pramuka tanpa berhasduk. Pada poin ketiga siswa membawa alat tulis serta alat pramuka yang diperlukan saat latihan rutin pramuka seperti tongkat dan tali sesuai kebutuhan yaitu saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka AM, NKL dan SYA berturut-turut selalu membawa tongkat dan tali untuk penunjang pembelajaran pramuka terkait pembuatan tandu. Pada poin keempat siswa tertib (tidak membuat gaduh, tidak berbicara jika tidak diperlukan, tidak bermain-main dll) pada saat kegiatan berlangsung yaitu selama kegiatan berlangsung AM, NKL, dan SYA sudah cukup tertib dalam artian selama kegiatan berlangsung siswa-siswi tidak membuat kegaduhan yang dapat mengganggu proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka. Siswa tidak bermain-main selama kegiatan pramuka.

Pada aspek menjalankan kegiatan dan tugas yang telah sepakati secara mandiri, Pada poin pertama siswa berdoa bersama sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yaitu kegiatan berdoa pada saat apel AM, NKL, dan SYA sesuai dengan pembiasaan yang dilakukan yaitu apabila berdoa kepala ditundukkan dan diam tidak bersuara. AM, NKL dan SYA selama 4 hari berturut-turut saat kegiatan pramuka senantiasa melakukan pembiasaan berdoa tersebut. Pada poin kedua siswa ikut serta dan mengikuti intsruksi kakak pembina dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu dalam kurun waktu 4 hari berturut-turut AM, dan NKL mengikuti instruksi kakak Pembina dalam proses kegiatan ektrakurikuler. Instruksi atau perintah yang diberikan baik terkait apel, praktek membuat tandu, dan seragam sudah mereka ikuti. Untuk SYA pada hari pertama dan ketiga ditegur oleh kakak Pembina karena tidak menggunakan hasduk namun SYA senantiasa mengikuti instruksi kakak Pembina dalam kegiatan apel dan praktek pembuatan tandu. Pada poin ketiga siswa mengerjakan tugas atau praktek individu maupun kelompok yang diberikan oleh kakak pembina yaitu dalam pembuatan tandu setelah kakak Pembina memberikan materi dan contoh dihari pertama, AM selama 4 hari berturut-turut sudah bisa mengerjakan tandu. AM sudah bisa membuat simpul tali untuk bentuk tandu, AM dapat bekerjasama baik dengan temannya. NKL dan SYA pada

hari pertama masih membutuhkan arahan dalam membuat tandu. Hari kedua hingga hari keempat NKL sudah bisa membuat tandu sedangkan SYA masih membutuhkan bimbingan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Profil pelajar Pancasila sub-elemen disiplin diri dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu pada aspek pentingnya mengatur diri secara mandiri yaitu a) siswa AM dan NKL (Baik) yang muncul yaitu tiba di sekolah sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai, berpakaian pramuka lengkap dan rapi, membawa alat pramuka (tongkat dan tali), serta tertib saat kegiatan, b) siswa SYA (Cukup) sikap yang muncul yaitu saat tiba di sekolah sebelum ekstrakurikuler pramuka dimulai, membawa alat pramuka (tongkat dan tali), tertib tidak membuat gaduh saat kegiatan, yang tidak muncul yaitu SYA 2x tidak menggunakan hasduk. Aspek menjalankan kegiatan dan tugas yang telah disepakati secara mandiri yaitu a) siswa AM dan NKL (Baik) yang muncul berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengikuti instruksi kakak pembina dan mampu mengerjakan praktek membuat tandu, b) pada siswa SYA (Cukup) yang muncul yaitu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengikuti intruksi kakak pembina namun yang tidak muncul yaitu masih membutuhkan bimbingan kakak pembina dalam proses membuat tandu.

Saran

Bagi penelitian diharapkan dapat mengembangkan topik temuan ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang lebih luas. Ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi upaya penanaman karakter profil pelajar pancasila pada siswa sehingga diharapkan dapat lebih dioptimalkan.

DAFTAR REFERENSI

Ali, Aisyah M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Anwar, S. (2015). *Management Of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.

Apridawati, Menuk R. (2022). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Dani & Anwari. (2015). *Buku Panduan Pramuka Penggalang*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Daryanto & Darmiatun S. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Prihanawati, Devyta R. (2017). ”Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Prauka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V SD Negeri Cibuk Lor SeyeganSleman Tahun Ajaran 2017/2018”. Universitas Ahmad Dahlan.

Fitrah M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif*, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.

Kariyawan, A. A. (2015). Ensiklopedia Pramuka Penggalang.

Khamim. (2018). *Panduan Ekstrakurikuler Pramuka Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian, Pendidikan dan Kebudayaan.

Kristiyani, Titik. (2016). *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Laksono, Febi., Widagdo, Arif. (2018). “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa”. Joyful Learning Journal 7 (1).

Mirdanda, Arsyi. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.

Mubarak, A. Zaki. (2022). *Desain Kurikulum Merdeka Untuk Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press (Anggota IKAPI).

Mustari, Muhammad. (2017). *Nilai karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: Rajawali Press.

Naim, Ngainun. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Nasution, A. M., Suci I. T., Aziza, A., etc. (2022). Pramuka dalam Bingkai Masyarakat (Internalisasi Pramuka dalam Kehidupan Masyarakat). Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Nursalam & Suardi. (2022). *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar*. CV AA.Rizky.

Prasetya, Yonny. (2019). ”Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 8, (8).

Satria, R., Sfiprima, P., Wulan, K., S., & Harjatanaya, T., Y. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolohi Republik Indonesia.

Setyorini, Dwi Elmi. (2016). ”Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sufyadi, S., dkk. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA).* Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Suyahman. (2022). *Kepramukaan dan Hizbul Wathan*. Klaten: Lakeisha.

Wahyuningsih, S. (2021). *Panduan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Sekolah Dasar.

Wijaksono, Muhammad. (2021). *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT Al-Husein Tigaraksa*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.